

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana legalitas penangkapan dan penahanan Kapal Arctic Sunrise dan Aktivis *Greenpeace* yang melakukan aksi protes terhadap kilang minyak Prirazlomnaya yang terletak di zona ekonomi eksklusif Rusia. Selanjutnya, membahas mengenai bagaimana putusan yang dikeluarkan oleh *Permanent Court of Arbitration* 2014-02 menyangkut kesesuaiannya dengan UNCLOS 1982 yang diajukan oleh Belanda sebagai Pemohon dan Rusia sebagai Termohon. Di luar laut territorial negara tidak memiliki kedaulatan penuh tetapi diberikan hak berdaulat untuk melakukan eksplorasi dengan tetap memperhatikan hak negara lain di laut lepas termasuk hak kebebasan navigasi.

Penulis menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan jenis data sekunder berupa UNCLOS 1982, Putusan *Permanent Court of Arbitration* 2014-02 dan didukung konvensi lain yang berkaitan. Kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk menganalisis penahanan yang dilakukan oleh Rusia terhadap kapal Arctic Sunrise dan aktivis *Greenpeace*, sehingga dapat dideskripsikan dan menemukan sebuah jawaban dari permasalahan.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Pasal 56 dan 60 UNCLOS 1982, penangkapan dan penahanan kapal Arctic Sunrise dan aktivis *Greenpeace* sah karena telah melakukan pelanggaran terhadap hak berdaulat dengan melewati zona keselamatan di sekitar Prirazlomnaya. Namun, tuduhan pembajakan yang diajukan Rusia tidak terbukti karena tidak memenuhi unsur-unsur untuk dikatakan sebagai pembajakan.

**Kata Kunci :** Penahanan, Arctic Sunrise, Hak Berdaulat.

## **ABSTRACT**

*This research discusses the legality of the arrest and detention of the Arctic Sunrise ship and Greenpeace activists who protested against the Prirazlomnaya oil refinery which is located in Russia's exclusive economic zone. Next, discussing how the decision issued by the Permanent Court of Arbitration 2014-02 concerns its compatibility with UNCLOS 1982 submitted by the Netherlands as the Petitioner and Russia as the Respondent. Outside the territorial sea, states do not have full sovereignty but are given sovereign rights to conduct exploration while still paying attention to the rights of other states in the high seas, including the right to freedom of navigation.*

*The author uses a normative juridical approach with secondary data in the form of UNCLOS 1982, Decisions Permanent Court of Arbitration 2014-02 and supported by other related conventions. Then it is analyzed using qualitative methods obtained through literature study which aims to analyze the detention carried out by Russia of the Arctic Sunrise ship and Greenpeace activists, so that it can be described and find an answer to the problem.*

*Based on the research that the author has conducted, the results of the research show that based on Article 56 and 60 UNCLOS 1982, the arrest and detention of the Arctic Sunrise ship and Greenpeace activists is legal because they have violated sovereign rights by passing through the safety zone around Prirazlomnaya. However, Russia's accusation of piracy was not fulfilled because it did not meet the elements to be considered piracy.*

**Keywords :** *Detention, Arctic Sunrise, Sovereign Rights.*